ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pra-survei terhadap 67 tenaga penjual di PT Penerbit Erlangga Cabang Semarang, yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional telah diterapkan dalam lingkungan kerja. Meskipun demikian, perusahaan masih mengalami fluktuasi dalam pencapaian target penjualan selama empat tahun terakhir. Hal ini mendorong perlunya kajian lebih lanjut untuk mengevaluasi kembali pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja tenaga penjual, serta menelusuri peran variabel lain yang mungkin berkontribusi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan melibatkan 67 responden. Analisis data dilakukan menggunakan teknik *Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional maupun transaksional tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja tenaga penjual. Namun, ketika kepuasan kerja dimasukkan sebagai variabel mediasi, kedua gaya kepemimpinan tersebut menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja. Kepuasan kerja juga terbukti memiliki pengaruh positif langsung terhadap kinerja, menegaskan perannya sebagai jembatan penting dalam hubungan tersebut.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional, Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan